

**BILINGUAL
BOOK**

25 REAL **STORIES** OF
PROPHETS & MESSENGERS

Equipped with
exciting
facts from the
prophets' relics

kañax

an imprint by Bumi Aksara

Ali Muakhir



KK. 03. 01. 0015
25 REAL STORIES OF PROPHETS & MESSENGERS

By:
Ali Muakhir

Editors:
Imran Laha
Regina Nopia Helnaz

Translator:
Pratama Almahdaly

Published by Kanak
Jl. Sawo Raya No. 18 Rawamangun
Jakarta Timur 13220
kanak@bumiaksara.com
www.bumiaksara.com



an imprint by Bumi Aksara

All rights reserved. No part of this book, in whole or in part,
may be reproduced or transmitted in any form and by any means,
mechanical or electronic, including photocopying, recording, etc.
without written permission from the publisher.

First edition published in August 2019
Cover illustration by InnerChild Studio
Content illustration by Rakeu, Welly, and InnerChild Studio
Cover design by Ahmad Nopal
Layout design by Fahri Nur Prasajo
Printed by PT. GMM Print
ISBN 978-623-90445-3-4



BILINGUAL
BOOK

25 REAL STORIES OF PROPHETS & MESSENGERS

kañax
an imprint by Bumi Aksara

Equipped with
exciting
facts from the
prophets' relics



Ali Muakhir



START

1
ADAM

15
IDRIS

29
NUH

213
HARUN

227
ZULKIFLI

241
DAUD

255
SULAIMAN

269
ILYAS

281
ILYASA

295
YUNUS

185
SYUAIB

173
AYUB

199
MUSA

309

ZAKARIA

323

YAHYA

333

ISA

355

MUHAMMAD

FINISH

133

ISHAK

111

ISMAIL

145

YAKUB

97

LUT

159

YUSUF

75

IBRAHIM

41

HUD

53

SALEH





The illustrations in this book do not depict actual figures; it only aims to help readers to understand the contents of the book better.

We present this book to children and parents. In the making process, the editorial team is just ordinary humans who possess errors. Therefore, we really appreciate any criticisms and suggestions from readers can be e-mailed to kanak@bumiaksara.com so that this book can be better in the future.

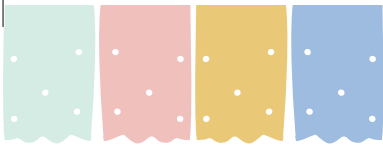


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ADAM

آدم





Nabi Adam adalah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah Swt. Pada saat itu, selain bumi dan seisinya, Allah juga menciptakan malaikat yang berasal dari cahaya dan iblis yang berasal dari api. Malaikat dan iblis kaget bukan main mengetahui Allah akan menciptakan makhluk selain mereka. Apalagi mereka akan menjadi khalifah di muka bumi.

Allah berfirman lagi, “Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya dan telah meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.”

Lantas dengan mengucapkan kalimat “Kun Fa Yakun”, jadilah Adam dengan bentuk ciptaan yang terbaik.

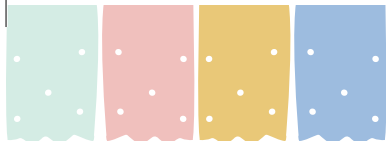
Prophet Adam was the first man that Allah created. At that time, besides creating the whole world, Allah also created angels from the light and devils from the fire. The angels and devils were very surprised when Allah created another creature besides them. Then, let him become the leader on earth.

Allah said again, “I will create a human from dry clay (originating from black mud) with a shape given to that creature. When I have fashioned him (in due proportion) and breathed into him a spirit made by Me, you should bow to him.”

Then, by saying “Kun Fa Yakun”, Adam was created as the best creation.







Tanpa sepengetahuan malaikat, Allah kemudian memberi pelajaran kepada Adam tentang semua benda yang ada di sekelilingnya.

Lalu, Allah mengumpulkan para malaikat dan iblis untuk menunjukkan kemampuan Adam. Allah ingin mereka mengakui bahwa Adam layak menjadi khalifah di bumi.

“Wahai para malaikat dan iblis,” seru Allah kepada malaikat dan iblis. “Sekarang Aku minta kalian sebutkan nama-nama benda di hadapan kalian, jika kalian benar-benar mampu menjadi khalifah di muka bumi!” lanjut Allah.

Para malaikat dan iblis terhenyak mendengar pertanyaan dari Allah. Mereka terdiam seribu bahasa. Mereka sama sekali tidak tahu tentang benda-benda itu.

Without the angels' knowledge, Allah gave Adam lessons about everything surrounding him.

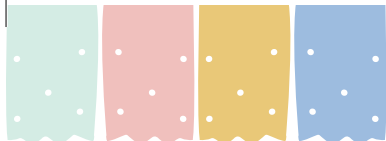
Then, Allah gathered the angels and devils to show Adam's ability. Allah wanted the angels to admit that Adam deserved to be a leader on earth.

“O angels and devils,” said Allah to angels and devils. “Now, I want you to mention the name of the things in front of you, if you are really able to be the leader on earth!” Allah continued.

The angels and devils were shocked when they heard a request from Allah. They were quiet. They did not know about those things at all.







“Wahai Adam,” firman Allah kepada Adam. “Coba kamu beritahukan kepada mereka segala sesuatu tentang benda-benda ini!”

Adam mengangguk dan dengan mudah menjelaskan semua benda-benda itu. Sungguh, malaikat terpesona dibuatnya. Mereka sadar Allah telah memuliakan Adam dengan memberinya akal dan pengetahuan.

“Sekarang, bersujudlah kalian kepada Adam,” perintah Allah kepada para malaikat.

Lalu, seluruh malaikat bersujud, kecuali iblis. Mereka menyombongkan diri dan mereka termasuk golongan kafir.

“O Adam,” said Allah to Adam. “Tell them anything about these things!”

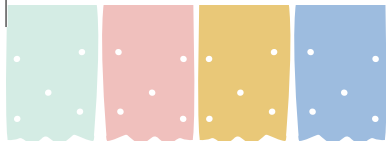
Adam nodded his head and explained about those things easily. Adam truly enchanted the angels. They realized that Allah had made Adam become very special by giving him a mind and knowledge.

“Now you have to bow to him,” said Allah to the angels.

Then, all the angels bowed, except the devils. They boasted themselves and they were included as the unbelievers.







“Hai iblis, apa yang menghalangi kamu untuk bersujud kepada yang telah Kuciptakan?” tanya Allah. Mereka kemudian berkata, “Ya Allah, aku lebih baik daripada Adam karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan Adam Engkau ciptakan dari tanah.”

Mendengar jawaban iblis, Allah Yang Maha Penyanggah marah. Allah lalu mengusir mereka dari surga.

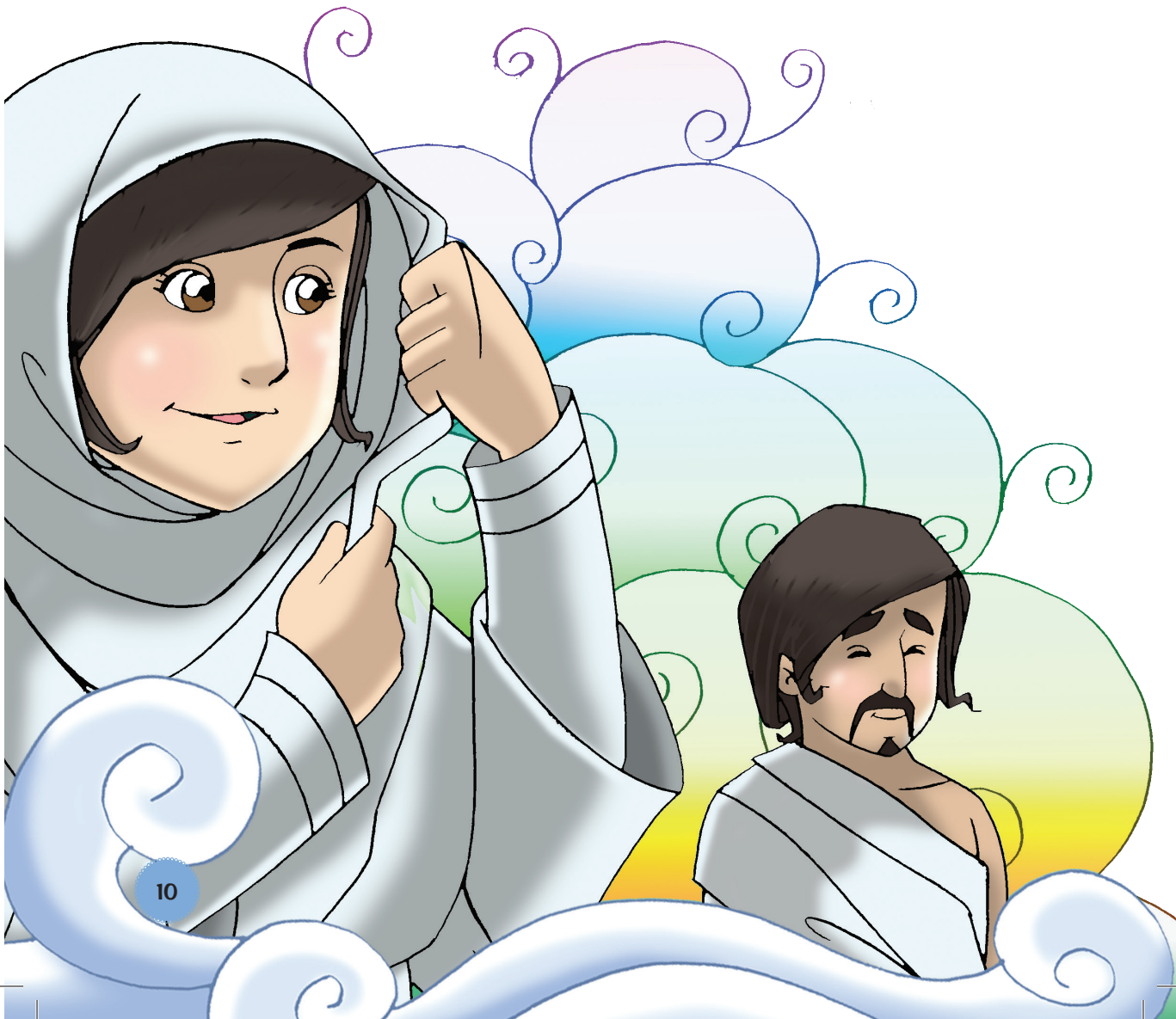
Iblis kemudian berkata lagi, “Karena Engkau telah menghukum aku tersesat, niscaya akan aku sesatkan keturunan Adam kecuali sebagian kecil saja yang benar-benar ikhlas. Aku akan mendatangi mereka dari depan dan belakang. Dari kanan dan kiri. Sehingga mereka akan mengikuti perintahku untuk berbuat maksiat.”

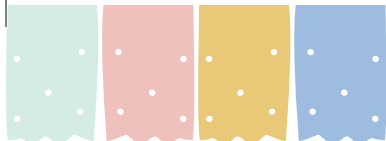
“O devils, what prevents you from bowing to a creature I have created?” asked Allah. Then they said, “O Allah, we are better than Adam because You made us from fire, while You made Adam from clay.”

Allah The Most Merciful was angry with the devils’ answer. Allah expelled them from heaven.

The devils then said again, “Because You have punished us as misguided, surely we will mislead the descendants of Adam unless only a small number of people who are truly sincere. We will come to them from their front and their back. From their right and their left. So they will follow our orders to commit sin.”







Setelah Adam hidup damai di surga, kemudian Allah menciptakan seorang perempuan untuk menemani Adam. Adam memberinya nama Hawa. Allah sendiri yang menikahkan mereka.

“Wahai Adam, kamu bersama istrimu boleh menikmati semua makanan yang baik, yang kamu sukai, dan yang tidak terbatas yang ada di surga ini. Tetapi ingat, janganlah kalian dekati pohon ini.”

Adam dan Hawa menunduk, mereka berdua bersumpah dalam hati akan mematuhi segala perintah dan larangan dari Allah. Sejak itu, Adam dan Hawa hidup dengan nyaman dan tenteram.

Melihat kebahagiaan Adam dan Hawa membuat iblis dengki. Ia berjanji akan menggoda Adam dan Hawa supaya mau memakan buah terlarang tersebut. Diam-diam, iblis jahat itu menyelinap ke dalam surga.

After Adam live happily in the heaven, Allah created a woman to accompany Adam. Adam named her Hawa. Allah married them.

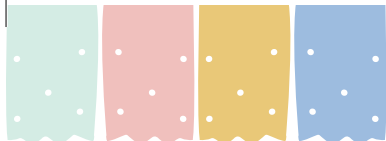
“O Adam, you and your wife can enjoy all the good foods, all that you like, and all things in this heaven without limit. But remember, do not approach this tree.”

Adam and Hawa looked down, they both swore in their hearts that they would obey all commands and prohibitions from Allah. Since then, Adam and Hawa lived comfortably and peacefully.

Seeing the happiness of Adam and Hawa made the devils envious. They promised to tempt Adam and Hawa to eat the forbidden fruit. Silently, a cruel devil slipped into heaven.







Iblis menggoda Adam dan Hawa untuk memakan buah terlarang tersebut. Mereka tergoda untuk memakannya karena iblis mengatakan bahwa sesungguhnya buah itu yang akan menjadikan mereka kekal di surga.

“Jadi, sebaiknya kalian makan buah terlarang tersebut, demi kebaikan kalian,” bujuk iblis amat lembut.

Adam dan Hawa saling berpandangan. Iblis memetik buah larangan dan menyerahkannya pada Hawa.

“Aku bersumpah demi Allah,” bisik iblis. “Aku benar-benar berniat baik.”

Pelan-pelan Hawa mulai tergiur. Dia menggigit buah terlarang itu. Tak terjadi sesuatu apa pun. Lalu Adam ikut memakannya. Sungguh, mereka sudah melanggar larangan Allah Swt.

Allah marah sekali. Mereka kemudian dikeluarkan dari surga dan sejak itu mereka tinggal di bumi. Mereka benar-benar menjadi manusia pertama yang tinggal di dunia ini.

The devil teased Adam and Hawa to eat the forbidden fruit. They were tempted to eat that because the devil said that the fruit would make them become everlasting in the heaven.

“So you better eat the forbidden fruit for your goodness,” teased the devil softly.

Adam and Hawa looked at each other. The devil picked the forbidden fruit and gave it to Hawa.

“I swore for the God’s sake,” the devil whispered. “I really have a good will.”

Slowly, Hawa began to be tempted.. She bit the forbidden fruit and nothing happened. Then, Adam ate it. They violated the prohibition already.

Allah was very angry. Then, they were expelled from the heaven and lived on earth. They truly became the first humans who lived on earth.





EXCITING FACTS ABOUT PROPHET ADAM



Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan dari surga ke bumi di dua tempat berbeda. Nabi Adam konon diturunkan di puncak sebuah gunung di Srilanka yang dikenal dengan sebutan Adam's Peak atau Puncak Adam. Di area Adam's Peak ini juga terdapat jejak kaki berukuran raksasa yang diyakini milik Nabi Adam dengan panjang 1,8 meter dan lebar 1 meter. Sementara itu, Siti Hawa diturunkan di Arafah. Setelah berpisah sekian lama dan saling berkelana mencari satu sama lain, Nabi Adam dan Siti Hawa kemudian dipertemukan di Jabal Rahmah, Arafah, Arab Saudi.

Prophet Adam and Siti Hawa were sent from heaven to earth in two different places. Prophet Adam is said to be descended on the top of a mountain in Srilanka known as Adam's Peak. In that area, there is also a giant footprint believed to belong to Prophet Adam with a length of 1.8 meters and a width of 1 meter. Meanwhile, Siti Hawa was descended on Arafah. After being separated for so long and wandering looking for each other, Prophet Adam and Siti Hawa then met in Jabal Rahmah, Arafah, Saudi Arabia.